

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Dalam kaitan ini diartikan hubungan antara bermain dan olahraga, sebagai istilah yang lebih sering digunakan dalam konteks kegiatannya sehari-hari. Olahraga dipihak lain merupakan suatu bentuk bermain yang terorganisir dan bersifat kompetitif.

Salah satu materi dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu permainan bola basket. Pembelajaran ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di sekolah yakni unjuk kerja keterampilan lokomotor dan manipulative dalam salah satu nomor beregu bola besar. Bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk memperoleh angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola kedalam basket (keranjang) lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Olahraga ini banyak diminati dan dimainkan oleh semua kalangan, dari anak-anak sampai orang dewasa, dari kalangan atas sampai kalangan bawah dan dari lingkungan rumah sampai sekolah.

Di sekolah permainan ini merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak di minati banyak siswa, namun dengan minat saja belum cukup untuk membuat siswa terampil dalam permainan bola basket, dibutuhkan kemampuan lebih untuk memainkan olahraga ini seperti teknik dasar basket yang merupakan salah satu syarat agar siswa mahir dalam memainkan olahraga bola basket, salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket adalah *shooting*. Meskipun *shooting* terlihat mudah untuk dilakukan dalam permainan bola basket, tembakan ini sesungguhnya tidak semudah itu. Banyak *shooting* yang meleset dalam sebuah permainan bola basket, keberhasilan dalam melakukan *shooting* masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan gerakan ini. Shooting bisa dilakukan dengan atau tanpa bantuan papan pantul. Namun, ketika seorang pemain mendekati keranjang/ring basket dari sisi kanan maupun kiri, penggunaan papan yang tepat dapat meningkatkan kemungkinan berhasilnya tembakan.

Shooting adalah tembakan yang berpeluang tinggi untuk memperoleh angka dalam permainan bola basket, para pemain penjarang harus mencoba melakukan shooting sebanyak mungkin dalam setiap permainan bola basket agar cepat memperoleh angka dan memenangkan permainan karena shooting lebih berpeluang mendapatkan angka dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan teknik dasar lainnya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran bola basket di SMP Negeri 1 Telaga Biru kelas VIII, ternyata masih banyak siswa yang belum mampu dan terampil dalam melakukan shooting dengan baik, ada yang

melewati keranjang, ada yang hanya menyentuh papan, bahkan ada yang tidak mencapai/menyentuh keranjang sama sekali. Seharusnya siswa kelas VIII sudah mampu dalam melakukan shooting dengan baik karena sudah beberapa kali mengikuti dan bermain bola basket. Kurang mampunya siswa dikarenakan siswa masih belum memahami keterampilan dasar shooting yang baik dan benar, serta siswa juga masih kurang mendapatkan gerakannya sendiri yang nyaman dilakukan oleh siswa pada saat melakukan shooting yang membuat siswa tidak bingung untuk melakukan gerakan.

Berdasarkan kendala dan permasalahan yang terjadi di SMP N 1 Telaga Biru tersebut, maka penulis mencoba merancang suatu metode pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan menggunakan caranya sendiri namun tanpa mengurangi konsep dari belajar itu sendiri. Salah satu cara agar siswa mampu melakukan *shooting* dengan baik dan benar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola basket dan juga untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Dengan menggunakan metode *discovery* siswa akan merasa senang dan tidak bosan, karena metode *discovery* adalah suatu proses mental dimana anak atau individu mengaplikasikan konsep serta prinsip. Pembelajaran *discovery* akan membuat pengetahuan yang diperoleh siswa akan lama diingat, konsep berpikir siswa jadi lebih mudah diterapkan sehingga akan meningkatkan penalaran siswa. *Discovery* juga merupakan model pembelajaran yang melibatkan proses mental siswa untuk menemukan suatu pengetahuan (konsep dan prinsip) dengan cara mengasimilasi berbagai pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dengan memberikan metode pembelajaran *discovery* diharapkan kemampuan siswa dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket di SMP Negeri 1 Telaga Biru Kelas VIII dapat lebih meningkat lagi. Oleh karena itu penulis merasa termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas secara langsung dengan judul :

“Meningkatkan Keterampilan Dasar *shooting free throw* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* Pada Siswa SMP Negeri 1 Telaga Biru Kelas VIII

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. siswa belum terampil melakukan sikap awal *shooting free throw* dengan benar.
2. Siswa belum mampu menguasai keterampilan dasar *shooting free throw* dengan tepat.
3. Metode dan strategi yang digunakan oleh guru sudah benar tetapi masih kurang merangsang perbendaharaan gerak siswa.
4. Guru lebih cenderung aktif dibandingkan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan keterampilan dasar *shooting*

free throw dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Telaga Biru Kelas VIII?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya kemampuan siswa SMP Negeri 1 Telaga Biru Kelas VIII dalam melakukan gerak dasar *shooting* dapat diupayakan pemecahannya melalui metode pembelajaran *discovery* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Guru menjelaskan pelaksanaan gerak dasar *shooting free throw*

- a. Berdiri tegak, kaki kanan di depan dengan lutut ditekuk.
- b. Bola dipegang di atas telapak tangan dan jari-jari tangan terbuka di depan kepala.
- c. Tangan kiri membantu memegang bola agar tidak jatuh.
- d. Pandangan ke arah keranjang dengan dorongan tangan kanan sampai lurus serta dibantu dengan lutut kaki kanan dan badan diluruskan.
- e. Saat tangan lurus dan bola lepas, bersama dengan jari-jari pergelangan tangan digerakan.
- f. Jalannya bola melambung di atas keranjang.

(2) Guru mempraktekkan gerakan dasar *shooting free throw* yang telah dijelaskan sebelumnya.

(3) Guru menugaskan siswa untuk melakukan gerakan dasar *shooting free throw* secara bergantian (berulang-ulang) agar nantinya dapat lebih mengerti dan memahami.

(4) Guru mengumpulkan siswa guna proses koreksi dan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket melalui metode pembelajaran *discovery* pada siswa SMP Negeri 1 Telaga Biru Kelas VIII.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini sebagai pengetahuan baru tentang cara meningkatkan keterampilan dasar *shooting* melalui metode pembelajaran *discovery*. Selain menambah pengalaman dalam proses pembelajaran bola basket metode ini juga bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *shooting*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya dalam pembelajaran bola basket materi *shooting*.

b. Manfaat Praktis

Melalui metode pembelajaran *discovery*, keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket, siswa menjadi lebih bersemangat dan terpacu dalam mengikuti pelajaran di sekolah serta dapat mengembangkan prestasi siswa dalam olah raga bola basket. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru penjas di sekolah, sehingga dapat mendukung pencapaian prestasi belajar secara maksimal, khususnya penguasaan keterampilan dasar *shooting* dan dari penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kualitas

pembelajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan objek yang sama. Adapun manfaat yang lebih spesifik, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa menjadi lebih partisipatif dalam proses pembelajaran bola basket khususnya Lay-up Shoot dengan menggunakan metode *discovery*.

2. Bagi Guru

Selain menambah pengalaman dalam proses pembelajaran bola basket juga bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa

3. Bagi Sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan landasan guna penelitian secara ilmiah tentang penerapan strategi pembelajaran yang bermakna, khususnya dalam permainan bola basket pada siswa-siswa.